

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Keadaan Objektif SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan

##### 1. Profil SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan

###### a. Identitas Sekolah

SMA Negeri 1 Pademawu adalah satu-satunya sekolah negeri tingkat SMA yang berda di Kecamatan Pademawu, sama dengan sekolah-sekolah yang lain, SMA Negeri 1 Pademawu mempunyai identitas tersendiri sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Identitas SMA Negeri 1 Pademawu**

No.	Komponen	Identitas Sekolah
1.	Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Pademawu
2.	No. Statistik Sekolah	301052606018
3.	Provinsi	Jawa Timur
4.	Daerah Otonomi	Pusat
5.	Kecamatan	Pademawu
6.	Kelurahan/Desa	Bunder
7.	Alamat	Jl. Mandala
8.	Kode Pos	69381
9.	Telepon	(0324) 328795

10.	Email	Smansapademawu@yahoo.co.id
11.	Akreditasi	A
12.	Tahun berdiri	1997

*Sumber: Dokumentasi Profil SMA Negeri 1 Pademawu*

#### **b. Visi**

Beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

#### **c. Misi**

Adapun Misi SMA Negeri 1 Pademawu yaitu sebagai berikut:

- 1). Menumbuhkan semangat penghayatan dan pengalaman nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2). Menggali dan mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai agama.
- 3). Menegakkan disiplin keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian dan kerindangan.
- 4). Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka.
- 5). Mengantarkan anak menuju manusia yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah.
- 6). Meningkatkan kesadaran dan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat atau organisasi.
- 7). Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan islami.
- 8). Menumbuh semangat berkreasi, berkompetensi, dan

berprestasi kepada seluruh warga sekolah.

#### d. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan SMA Negeri 1 Pademawu yaitu:

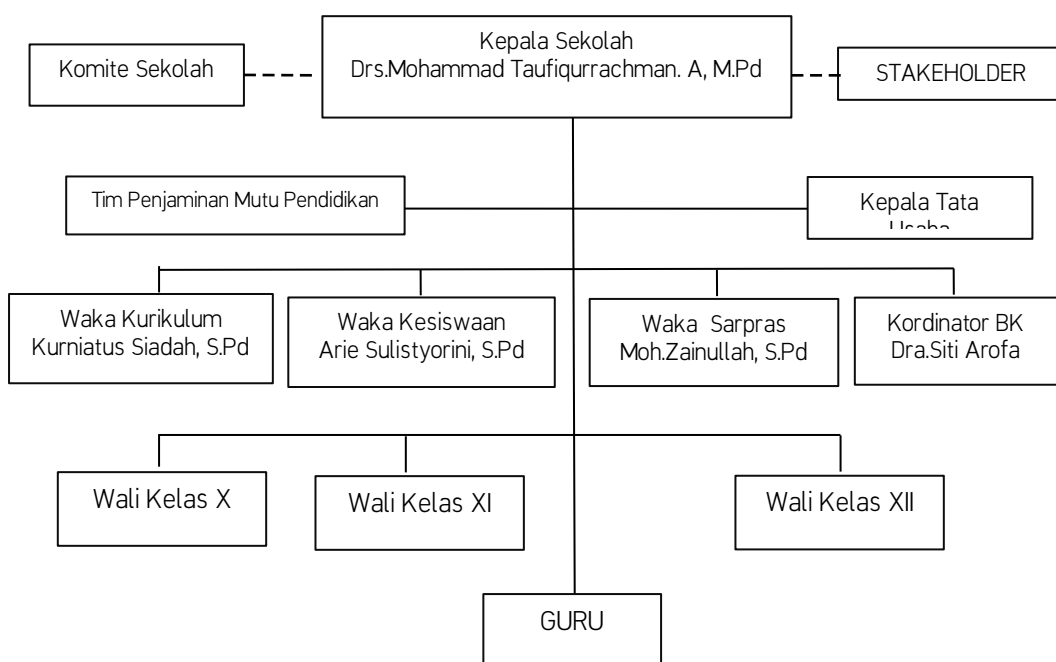
- 1). Menghasilkan warga sekolah yang bisa mengamalkan segala yang disyariatkan agama.
- 2). Menghasilkan warga sekolah yang mengedepankan syiar-syiar dalam kehidupannya.
- 3). Menghasilkan warga sekolah yang mencintai Al-Qur'an dan kegiatan islami.
- 4). Menghasilkan warga sekolah yang disiplin.
- 5). Menghasilkan warga sekolah yang dapat menciptakan dan memberikan rasa aman.
- 6). Menghasilkan warga sekolah yang mencintai kebersihan dan keindahan.
- 7). Menghasilkan warga sekolah yang peduli aman kebersamaan dan gotong royong.
- 8). Menghasilkan warga sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman dan saling menghormati.
- 9). Menghasilkan warga sekolah yang terampil, cerdas dan berakhlakul karimah.
- 10). Menghasilkan dokumen kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akomodatif dan berakar pada budaya bangsa.
- 11). Menghasilkan perangkat pembelajaran semua mata pelajaran yang berprestasi pada karakteristik siswa.

- 12). Terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif , tertib dan menyenangkan.
- 13). Memiliki dan memenuhi delapan standart kompetensi sekolah.
- 14). Menghasilkan warga sekolah yang kompetitif dibidang akademik dan non akademik.
- 15). Menghasilkan warga sekolah yang memiliki budaya rukun.
- 16). Menghasilkan warga sekolah yang memiliki budaya hidup bersih dan sehat.

## 2. Sturuktur Organisasi SMA Negeri 1 Pademawu

Demi lancarnya kegiatan-kegiatan pendidikan, maka diperlukan adanya struktur organisasi. Organisasi sekolah merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki setiap sekolah. Dibawah ini adalah struktur organisasi SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan**



|  
 ┌───────────┐  
 Peserta Didik  
 └───────────┘

Keterangan:

----- : Garis Kordianasi

— : Garis Komando

Sumber: *Dokumentasi Profil SMA Negeri 1 Pademawu*

### 3. Data Guru

Demi meningkatkan mutu pendidikan, SMA Negeri 1 Pademawu memiliki sejumlah guru yang berjumlah 50 orang pengajar sesuai dengan mata pelajaran masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Guru SMA Negeri 1 Pademawu**  
**Tahun Pelajaran 2019-2020**

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Drs.Mohammad Taufiqurrachman Amin,M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Drs. Farid Widigdo	Sosiologi
3.	Erna Fatimah, S.Pd	Matematika
4.	Dra. Sitti Fatimah	Biologi
5.	Sri Hastutik, S.Pd	Ekonomi/Akutansi
6.	Dra. Sitti Arofah ALS	BP/BK
7.	Rachmad Zainal, S.Pd	Fisika
8.	Dra. Sri Nuraini	Bhs. Indonesia

9.	Moh. Imam Syafi'ih, S.Pd	Ekonomi
10.	Mohammad Jufri, S.Pd	Matematika
11.	Sri Ukhrajuyyah, S.Pd	Sejarah
12.	Nanang A Dahnan S, S.Pd	Bahasa Indonesia
13.	Fatmawati, S.Pd	Biologi
14.	Budi Hariyanto, M.Pd	Seni Budaya
15.	Revika Hildayati, S.Pd	Bahasa Inggris
16.	Arie Sulistyorini, S.Pd	Bahasa Inggris
17.	Mohammad Arfandi, S.Pd	Penjasorkes
18.	Nur Imamah Utami, S.Pd	Geografi
19.	Agus Suprianto, S.Pd	Matematika
20.	Kurniatus Siadah, S.Pd	Fisika
21.	Fitrihatin Umamah, S.Psi	BP/BK
22.	Riskiyatul Hasanah, S.Pd	Matematika
23.	M. Aliwafa, S.Pd	PKN
24.	Aminatus Suhriyah, M.Pd.I	PAI
25.	Agus Suhartono, S.Pd	Ekonomi
26.	Andy Gunawan, S.Si	Kimia

27.	Moh.Zainullah, S.Pd	Kimia
28.	Indriyani, S.Pd	Bahasa Inggris
29.	Taufik Hidayat, S.Pd	Fisika
30.	M. Imam Syamroni Latif, M.Pd	PAI
31.	Sustiawati, S,Si	Kimia
32.	Budi Urip Susanto, S.Pd	PKn
33.	Lilik Sutarsih, S.Pd	Ekonomi
34.	Ilham Wahyudi, S.Kom	Sejarah
35.	Isnaini HS, S.Pd	Bahsa Indonesia
36.	Elly Esmorningsih, S.Pd	Biologi
37.	Agung Firman Syah, S.Pd	Seni Budaya
38.	Khairus Shaleh, S.Sos	Sosiologi
39.	Nurul Fadhilah, S.Pd	Geografi
40.	Moh. Abu Jakfar, S.Pd	Sejarah
41.	Moh. Hamzah, S.Sos	Bahasa Madura
42.	Nurul Hidayati, S.Pd	Bahasa Madura
43.	Panca Sulistijono, S.Pd	Sejarah
44.	Urip Santoso, S.Pd	Bahasa Madura

45.	Rusman Hadi, S.Pd	Penjasorkes
46.	Dewi Rohayati, S.Pd	Matematika
47.	Rosyida Hakimah, S.Pd	Geografi
48.	Meta Sophia Tamamm, S.Pd	Bahasa Madura
49.	Mohammad Saleh, S.Pd. M.M	Sejarah
50.	Eko Nurpatria Asista, S.Pd	Penjasorkes

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Pademawu*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di SMA Negeri 1 Pademawu kuota guru permata pelajaran sudah terpenuhi, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun jumlah guru Pendidikan Agama Islam yang akan di wawacara oleh penelityaitu 2 orang diantaranya: Aminatus Suhriyah, M.Pd.I dan Imam Syamroni Latif, M.Pd.

#### 4. Data Siswa SMA Negeri 1 Pademawu

SMANegeri 1 Pademawu mempunyai siswa dengan jumlah keseluruhan 607 dengan rincian, kelas X jumlah keseluruhan 203 siswa, kelas XI jumlah Keselurhan 201 siswa, kelas XII jumlah keseluruhan 203 siswa, Berikut Riciannya:

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa SMA Negeri 1 Pademawu**  
**Tahun Pelajaran 2019-2020**

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X IPA	52	62	114
2.	X IPS	52	37	89



3.	XI IPA	49	62	111
4.	XI IPS	67	23	90
5.	XII IPA	55	79	134
6.	XII IPS	50	19	69

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Pademawu*

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah siswa kelas X jumlahnya 203 siswa dengan perincian kelas X IPA 1: 28 siswa, X IPA 2: 28 siswa, X IPA 3: 29 siswa Dan X IPA 4: 29 siswa, total jumlah siswa X IPA yaitu 114 siswa sedangkan siswa kelas X IPS 1: 29 siswa, X IPS 2: 29 siswa dan X IPS 3: 30 siswa, total jumlah siswa X IPS yaitu 89 siswa. Untuk kelas XI jumlah keseluruhan siswanya adalah 201 siswa dengan perincian kelas XI IPA 1: 28 siswa, XI IPA 2: 28 siswa, XI IPA 3: 28 siswa dan XI IPA 4: 27 siswa, total jumlah siswa XI IPA yaitu 111 siswa. Sedangkan siswa kelas XI IPS 1: 30 siswa, XI IPS 2: 30 siswa dan XI IPS 3: 30 siswa total jumlah siswa XI IPS yaitu 90 siswa. Adapun kelas XII jumlah keseluruhan siswanya 203 dengan rincian kelas XII IPA 1: 33 siswa, XII IPA 2: 33 siswa, XII IPA 3: 34 siswa dan XII IPA 4: 34 siswa, total jumlah siswa XII IPA yaitu 134 siswa sedangkan kelas XII IPS 1: 35 siswa, XII IPS 2: 34 siswa, total jumlah siswa XII IPS yaitu 69 siswa. Sehingga total keseluruhan jumlah siswa di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan yaitu 607 siswa.

Adapun kelas yang di observasi oleh peneliti yaitu kelas X IPA 3 dan kelas XII IPS 3 kemudian untuk siswa yang di wawancara oleh peneliti yaitu Fajar Cahyono Siswa Kelas X IPA 3, Mita Winda Sari Siswa Kelas X IPS 1, M. Hoirul Muttaqin Siswa Kelas XI IPA 2, Rangga Dwi Pradana Siswa Kelas XI IPS 1,

Fifi Siswa Kelas XII IPA 2, Fitri Ramadani Siswa Kelas XII IPS 1, total jumlah siswa yang di wawancara oleh peneliti yaitu 6 siswa.

#### 5. Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Pademawu

Demi demi menunjang kegiatan pembelajaran, di SMA Negeri 1 Pademawu tersedia fasilitas-fasilitas yang dapat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.4

#### Sarana Dan Prasaran SMA Negeri 1 Pademawu

##### a. Gedung dan Bangunan

No.	Nama Ruangan	Unit
1.	Ruang Kelas	22
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium	1
4.	Ruang Media	1
5.	Musolla	1
6.	Lapangan Basket Ball	1
7.	Lapangan Futsall	1
8.	Lapangan Volly	1

##### b. Pelatan Dan Mesin

No.	Jenis Barang/ Nama Barang	Jumlah
Alat Kantor		

1.	Meja	376
2.	Kursi	680
3.	Kursi Plastik	35
4.	Kursi Tamu	3 Set
5.	Rak Buku	12
<b>Alat Studio/ Komunikasi</b>		
1.	Tv	2
2.	Tape	3
3.	Komputer	15
4.	Monitor	3
5.	Keyboard	3
6.	Laptop	9
7.	LCD	2
<b>Alat Laboratorium</b>		
1.	Media Grafis Charta/Fisika	4
2.	KIT IPA	2
3.	Mikroskop	13

**c. Aset Tetap Lainnya**

No..	Nama Barang/ Jenis Barang	Buku/Perpustakaan		Jumlah
		Judul	Spesifikasi	
1.	Buku Paket IPS			291
2.	Buku Paket IPA			298
3.	Buku Paket Penjaskes	Penjaskes		308
4.	Buku Paket Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia		291
5.	Ensiklopedi Islam	Ensiklopedi Islam	Ilmiah	5
6.	Buku Refrensi		Fiksi	150
7.	Kamus Bergambar Bahasa Indonesia	Kamus Bergambar	Ilmiah	27
		Kamus BI		4
		Kamus Bahasa Inggris		4
		Kamus Matematika		2
		Kamus Pengetahuan Umum		2
8.	Buku Refrensi	1 Paket Refrensi Mata	Paket	120

		Pelajaran		
9	Buku Refrensi	Produk Rekayasa Genetika		65
10	Buku Refrensi	Quarine Society		100
11	Buku Refrensi	Terapi Shalat Tahajjud		125
12	Buku Refrensi	RPP SMP		50
13	Buku Refrensi	1 Paket Refrensi		560
14	Piala/ Tropi	Aneka Lomba Bidang Studi		102
15	Lap. Basket			1
16	Lap.Tenis Meja			2
17	Bad Pimpong			4

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Pademawu*

Dengan demikian di SMA Negeri 1 Pademawu sarana dan prasarana sudah lengkap mulai dari ruang kelas, buku-buku paket, laboratorium, musalla, alat-alat laboratium dan perlengkapan lainnya.

## **B. Paparan Data**

### **1. Bentuk Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan**

Dari hasil pengamatan peneliti ketika kegiatan belajar mengajar tidak selamanya berjalan dengan efektif dan efisien. Tidak jarang di

jumpai beberapa siswa dalam mengikuti pembelajaran masih ada yang mengalami kejenuhan belajar seperti siswa mengalami kebosanan dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam karena metode yang di gunakan oleh guru kurang variatif dan ada beberapa siswa yang kehilangan motivasi sehingga menyebabkan siswa tidak semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam.<sup>1</sup>

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan telah dibuktikan oleh peneliti di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Imam Syamroni Latif, M.Pd selaku salah satu guru Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

“Bentuk kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:1). Kalau menurut saya, memang ada siswa yang merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam karena mungkin siswa tersebut tidak suka terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan yaitu metode ceramah. 2). Kalau menurut saya, memang ada beberapa siswa yang kehilangan motivasi sehingga menyebabkan siswa tidak semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.<sup>2</sup>

Hal yang sama juga di katakan oleh Ibu Aminatus Suhriyah, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Bentuk kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: 1). Memang ada beberapa siswa yang bosan ketika saya mengajar di dalam kelas karena mungkin siswa tidak suka terhadap metode yang saya gunakan yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab. 2). Yang kehilangan motivasi memang ada sehingga menyebabkan

---

<sup>1</sup>Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 28 Januari 2020

<sup>2</sup>Imam Syamroni Latif, M.Pd, Guru PAI SMANegeri 1 Pademawu, Wawancara Langsung, ( 29 Januari 2020).

siswa tidak semangat tapi itu tidak semuanya hanya segelintir siswa saja yang kehilangan motivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam".<sup>3</sup>

Hal tersebut juga di dukung oleh pendapat siswa yang bernama

Fajar Cahyono siswa Kelas X IPA 3 yang menyatakan bahwa:

"Bentuk kejenuhan belajar yang di hadapi oleh kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:1). Saya merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam. 2). Metode yang digunakan oleh guru kami yaitu metode ceramah dan tanya jawab. 3). Saya kehilangan motivasi sehingga saya tidak semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam".<sup>4</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat Mita Winda Sari

Siswi Kelas X IPS 1 yang menyatakan bahwa:

"Bentuk kejenuhan belajar yang di hadapi oleh kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:1). Saya merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam. 2). Guru kami menggunakan metode ceramah ketika memaparkan materi pendidikan agama Islam dan tanya jawab ketika kami masih belum paham tentang materi yang telah di sampikannya. 3).Kalau saya kehilangan motivasi sehingga saya tidak semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam".<sup>5</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat M. Hoirul

Muttaqqin Siswa Kelas XI IPA 2 yang menyatakan bahwa:

"Bentuk kejenuhan belajar yang di hadapi oleh kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:1). Saya merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Metode ceramah dan tanya jawab yang di gunakan pada saat kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3).Saya rasa memang kehilangan motivasi sehingga saya tidak semangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam".<sup>6</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat Rangga Dwi

---

<sup>3</sup> Aminatus Suhriyah, M.Pd, Guru PAISMANegeri 1 Pademawu, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

<sup>4</sup> Fajar Cahyono, Siswa Kelas X IPA3, Wawancara Lansung, (04-Februari-2020).

<sup>5</sup> Mita Winda Sari, Siswi Kelas X IPS1, Wawancara Langsung, (04-Februari-2020).

<sup>6</sup> M.Hoirul Muttaqqin, Siswa Kelas XI IPA 2, Wawancara Langsung, (05-Februari-2020)

Pradana Siswa Kelas XI IPS 1 yang menyatakan bahwa:

"Bentuk kejenuhan belajar yang di hadapi oleh kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah: 1). Ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam saya merasa bosan 2). Yang di gunakan guru kami adalah metode ceramah dan tanya jawab. 3). Kalau saya, kehilangan motivasi belajar sehingga saya tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam".<sup>7</sup>

Hal yang samajuga di sampaikan oleh pendapat Fifi Siswi Kelas XII

IPA 2 yang menyatakan bahwa:

"Bentuk kejenuhan belajar yang di hadapi oleh kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:1).Saya merasa bosan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Metode ceramah dan tanya jawab yang di gunakan oleh guru kami. 3). Saya kehilangan motivasi sehingga saya tidak semangat pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam".<sup>8</sup>

Hal yang sama juga disampaikanoleh pendapat Fitri Ramadani

Siswi Kelas XII IPS 1yang menyatakan bahwa:

"Bentuk kejenuhan belajar yang di hadapi oleh kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:1). Kalau saya merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Metode yang di gunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3). Kalau saya kehilangan motivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam".<sup>9</sup>

Berdasarkan penuturan data di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan yaitu: Ada beberapa siswa yang mengalami kebosanan pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam karena siswa tidak suka terhadap metode yang digunakan oleh guru yaitu metode

---

<sup>7</sup> Rangga Dwi Pradana, Siswa Kelas XI IPS 1, Wawancara Langsung, (05-Februari-2020)

<sup>8</sup> Fifi, Siswi Kelas XII IPA 2, Wawancara Langsung, (06-Februari-2020)

<sup>9</sup> Fitri Ramadani, Siswi Kelas XI IPS 1, Wawancara Langsung, (06-Februari-2020)



ceramah dan tanya jawab. Dan ada beberapa siswa yang kehilangan motivasi sehingga menyebabkan siswa tidak semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan.**

Dalam proses belajar mengajar guru sering menghadapi masalah adanya siswa yang mengikuti pelajaran tidak lancar, meskipun telah diusahakan atau diupayakan dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain guru sering menghadapi dan menemukan siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar.

Dari hasil pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada beberapa siswa yang mengalami kejenuhan belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan adalah: 1). Siswa kehilangan/tidak memiliki motivasi karena ada beberapa siswa yang tidak semangat pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Ada sebagian siswa yang mengalami kebosanan ketika proses pembelajaran berlangsung. 3). Ada beberapa siswa yang mengalami keletihan atau capek ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 4). Siswa mengalami keletihan fisik karena ada sebagian siswa yang tidur dibangunkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung 5). Ada beberapa siswa yang

mengalami keletihan indera karena ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan ketika guru memaparkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>10</sup>

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan telah dibuktikan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Imam Syamroni Latif, M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 1).Kalau menurut saya, memang ada beberapa siswa yang kehilangan/tidak memiliki motivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Kalau siswa yang mengalami kebosanan pasti ada pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3). Memang ada beberapa siswa yang mengalami keletihan karena memang mungkin sudah capek mengikuti proses pembelajaran. 4). Keletihan yang mereka alami, keletihan fisik karena ada sebagian siswa yang mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mereka tidur dibangkunya.5). Menurut saya faktor yang menyebabkan keletihan mental siswa yaitu, karena mereka menganggap bahwa proses pembelajaran ini suatu ajang persaingan yang ketat sehingga mereka terbebani dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.<sup>11</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Aminatus Suhriyah, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

“Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya: 1).Memang ada sebagian siswa yang kehilangan atau tidak memiliki motivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Ada, beberapa siswa yang mengalami kebosanan

---

<sup>10</sup>Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 28 Januari 2020

<sup>11</sup>Imam Syamroni Latif, M.Pd, Guru PAI SMANegeri 1 Pademawu, Wawancara Langsung, ( 29 Januari 2020).

ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3). Kalau yang mengalami keletihan ada beberapa siswa yang mengalaminya, mungkin mereka sudah capek mengikuti proses pembelajaran secara terus-menerus. 4). Keletihan idera, karena ada beberapa siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mereka tidak mendengarkan materi yang saya sampaikan. 5). Faktor yang menyebabkan keletihan mental siswa diantaranya, karena mereka menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini terlalu tinggi untuk di pahami dan di pelajarnya".<sup>12</sup>

Hal tersebut juga di dukung oleh pendapat siswa yang bernama

Fajar Cahyono Siswa Kelas X IPA 3 yang menyatakan bahwa:

"Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah: 1). Saya kehilangan/tidak memiliki motivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Saya merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3). Saya mengalami keletihan ketika mengikuti proses pembelajaran secara terus-menerus. 4). Saya mengalami keletihan idera, sehingga saya tidak mendengarkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di sampaikan oleh guru kami. 5). Faktor yang menyebabkan keletihan mental saya diantaranya, karena menurut saya bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu terlalu tinggi dan sulit untuk di pelajarnya".<sup>13</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendapat Mita Winda Sari

Siswi Kelas X IPS 1 yang menyatakan bahwa:

"Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah: 1). Saya kehilangan/tidak memiliki motivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Saya mengalami kebosanan dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3). Saya mengalami keletihan pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 4). Saya mengalami keletihan idera. 5). Faktor yang menyebabkan keletihan mental saya yaitu, karena saya menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sulit untuk di

---

<sup>12</sup> Aminatus Suhriyah, M.Pd, Guru PAI SMANegeri 1 Pademawu, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

<sup>13</sup> Fajar Cahyono, Siswa Kelas X IPA3, Wawancara Lansung, (04-Februari-2020).

pahaminya”.<sup>14</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendapat M. Hoirul

Muttaqin Siswa Kelas XI IPA 2 yang menyatakan bahwa:

“Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah: 1).Saya kehilangan/tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Saya mengalami kebosanan ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3). Saya mengalami keletihan ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 4).Saya mengalami keletihan idera sehingga saya tidak mendengarkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru kami. 5). Faktor yang menyebabkan keletihan mental menurut saya ialah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu yang sulit untuk di pelajarnya”.<sup>15</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat Rangga Dwi

Pradana Siswa Kelas XI IPS 1 yang menyatakan bahwa:

“Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah: 1).Saya kehilangan/tidak memiliki motivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Saya bosan ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3). Saya mengalami keletihan ketika mengikuti proses pembelajaran secara terus-menerus. 4).Saya mengalami keletihan fisik sehingga terkadang saya tidur ketika guru kami menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam5). Faktor yang menyebabkan keletihan mental diantaranya, karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sulit untuk di pahami”.<sup>16</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat Fifi Siswi Kelas

XII IPA 2 yang menyatakan bahwa:

“Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah: 1).Saya kehilangan/tidak memiliki motivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Saya merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3). Saya mengalami keletihan ketika mengikuti proses pembelajaran secara terus-menerus. 4).Saya mengalami

<sup>14</sup> Mita Winda Sari, Siswi Kelas X IPS1, Wawancara Langsung, (04-Februari-2020).

<sup>15</sup> M.Hoirul Muttaqqin, Siswa Kelas XI IPA 2, Wawancara Langsung, (05-Februari-2020).

<sup>16</sup> Rangga Dwi Pradana, Siswa Kelas XI IPS 1, Wawancara Langsung, (05-Februari-2020).

keletihan idera sehingga saya tidak mendengarkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru kami. 5). Faktor yang menyebabkan keletihan mental saya diantaranya, karena menurut saya bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sulit untuk di pelajari dan di pahamiya".<sup>17</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat Fitri Ramadani

Siswi Kelas XII IPS 1 yang menyatakan bahwa:

"Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah: 1).Saya kehilangan/tidak memilik motivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2). Saya merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3). Saya mengalami keletihan ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 4).Saya mengalami keletihan idera sehingga saya tidak mendengarkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam ketika guru kami menyampaikannya. 5). Faktor yang menyebabkan keletihan mental saya diantaranya, karena menurut saya bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sulit untuk di pahamiya".<sup>18</sup>

Berdasarkan penuturan data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan yaitu: Siswa kehilangan motivasi, siswa mengalami kebosanan, siswa mengalami keletihan indera dan fisik, siswa mengalami keletihan mental pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **3. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan**

Adapun upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kejenuhan

---

<sup>17</sup> Fifi, Siswi Kelas XII IPA 2 , Wawancara Langsung, (06-Februari-2020).

<sup>18</sup> Fitri Ramadani, Siswi Kelas XI IPS 1, Wawancara Langsung, (06-Februari-2020).

belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan, seperti pernyataan dari Bapak Imam Syamroni Latif, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Upaya saya yang dilakukan dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa yaitu:1).Hal yang saya lakukan jika ada siswa yang kehilangan/tidak memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, saya akan memanggil satu-persatu siswa tersebut dan akan memberikan arahan mengenai Pendidikan Agama Islam sebenarnya, memberi tau betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan di dunia maupun akhirat. 2).Tindakan yang saya akan lakukan jika ada siswa yang mengalami kelelahan (tidur) pada saat proses pembelajaran berlangsung, saya akan menyuruh siswa tersebut untuk mengambil wudhu' dan kembali lagi ke dalam kelas untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.<sup>19</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Aminatus Suhriyah, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Upaya yang dilakukan sayadalam mengatasi kejenuhan belajar siswa yaitu: 1). Jika ada siswa yang kehilangan/tidak memiliki motivasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, saya akan melakukan pendekatan pada siswa tersebut dan memberi arahan mengenai apa itu Pendidikan Agama Islam sebenarnya, memberi tau pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan. Bahwa Pendidikan Agama Islam ini tidak sekedar mempelajari tentang shalat dan puasaakantetapi ada banyak hukum-hukum yang perlu kita ketahui. Jika kita belajar ilmu umum untuk kehidupan dunia maka kita juga perlu ilmu kehidupan di akhirat. 2).Tindakan yang saya akan lakukan jika ada siswa yang mengalami kelelahan (tidur) pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran maka saya akan menyuruh siswa tersebut untuk mengambil wudhu' dan kembali lagi ke kelas untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran

---

<sup>19</sup>Imam Syamroni Latif, M.Pd, Guru PAI SMANegeri 1 Pademawu, Wawancara Langsung, ( 29 Januari 2020).

Pendidikan Agama Islam".<sup>20</sup>

Dari hasil pengamatan penulis ketika proses pembelajaran berlangsung. Bapak Imam Syamroni Latif, M.Pd dan Ibu Aminatus Suhriyah, M.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam, berupaya dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian langkah yang dilakukan guru yaitu: 1). Guru melakukan pendekatan atau memanggil satu-persatu pada siswa yang kehilangan/tidak memiliki motivasi kemudian memberikan arahan dan memberi tau betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat. 2). Jika ada siswa yang mengalami kelelahan (tidur) pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran maka tindakan yang dilakukan oleh guru di sini yaitu menyuruh siswa tersebut untuk mengambil wudhu' setelah itu di suruh kembali lagi ke kelas untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>21</sup>

Hal tersebut juga di dukung oleh pendapat siswa yang bernama Fajar Cahyono Siswa Kelas X IPA 3 yang menyatakan bahwa:

"Upaya yang dilakukan guru kami dalam mengatasi kejenuhan belajar kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:1). Memanggil kami, jika kami kehilangan/tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan memberi arahanatau pentingnya belajar Pendidikan Agama Islam. 2).Tindakan yang dilakukan olehguru kami jika kami mengalami kelelahan (tidur) pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru kami di

---

<sup>20</sup>Aminatus Suhriyah, M.Pd, Guru SMA PAI Negeri 1 Pademawu, Wawancara Langsung,(30 Januari 2020).

<sup>21</sup>Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 28 Januari 2020

suruh mengambil wudhu' ".<sup>22</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendapat Mita Winda Sari Siswi Kelas X IPS 1 yang menyatakan bahwa:

"Upaya yang dilakukan guru kami dalam mengatasi kejenuhan belajar kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 1). Kami di panggil kemudian di beri tau pentingnya belajar Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan. 2). Ketika kami mengalami kelelahan (tidur) pada saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam kami di suruh mengambil wudhu' dan kembali lagi ke dalam kelas untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut".<sup>23</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat M. Hoirul Muttaqin Siswa Kelas XI IPA 2 yang menyatakan bahwa:

"Upaya yang dilakukan guru kami dalam mengatasi kejenuhan belajar kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 1). Jika kami kehilangan/tidak memiliki motivasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru kami melakukan pendekatan kepada kami dan memberi arahan mengenai apa itu Pendidikan Agama Islam betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan di dunia maupun akhirat. 2). Kami di suruh mengambil wudhu' ketika kami mengalami kelelahan (tidur) pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam".<sup>24</sup>

Hal yang samajuga di sampaikan oleh pendapat Rangga Dwi Pradana Siswa Kelas XI IPS 1 yang menyatakan bahwa:

"Upaya yang dilakukan guru kami dalam mengatasi kejenuhan belajar kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 1). Kami di panggil oleh guru kami kemudian kami di beri tau betapa pentingnya mempelajari ilmu Pendidikan Agama Islam di kehidupan dunia dan akhirat. 2). Jika kami mengalami kelelahan (tidur) pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tindakan yang dilakukan oleh guru kami yaitu kami di suruh mengambil wudhu' kemudian di suruh kembali lagi untuk mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam".<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Fajar Cahyono, Siswa Kelas X IPA3, Wawancara Langsung, (04-Februari-2020).

<sup>23</sup> Mita Winda Sari, Siswi Kelas X IPS1, Wawancara Langsung, (04-Februari-2020).

<sup>24</sup> M.Hoirul Muttaqin, Siswa Kelas XI IPA2, Wawancara Langsung, (05-Februari-2020).

<sup>25</sup> Rangga Dwi Pradana, Siswa Kelas XI IPS 1, Wawancara Langsung, (05-Februari-2020).



Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat Fifi Siswa Kelas XII IPA 2 yang menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan guru kami dalam mengatasi kejenuhan belajar kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 1).Tindakan guru kami ketika kami kehilangan/tidak memiliki motivasi yaitu melakukan pendekatan kepada kami kemudian memberi arahan mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar kami tau betapa pentingnya belajar Pendidikan Agama Islam. 2).Tindakan yang dilakukan oleh guru kami ketika kami mengalami kelelahan (tidur) pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran maka kami di suruh mengambil wudhu’ “. <sup>26</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat Fitri Ramadani Siswa Kelas XII IPS 1 yang menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan guru kami dalam mengatasi kejenuhan belajar kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 1). Jika kami kehilangan/tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kami di panggil dan kami di beri arahan bahwa belajar Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam kehidupan dunia maupun akhirat. 2). Kami di suruh mengambil wudhu’ ketika kami mengalami kelelahan (tidur) pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. <sup>27</sup>

Berdasarkan penuturan data di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan yaitu: siswa yang kehilangan motivasi pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam melakukan pendekatan atau memanggil siswa tersebut kemudian memberi arahan betapa pentingnya pendidikan agama Islam di dunia maupun akhirat dan tindakan yang di lakukan oleh guru jika ada siswa yang mengalami kelelahan (tidur) pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran

<sup>26</sup> Fifi, Siswi Kelas XII IPA 2 , Wawancara Langsung, (06-Februari-2020).

<sup>27</sup> Fitri Ramadani, Siswi Kelas XI IPS 1 , Wawancara Langsung, (06-Februari-2020).

maka guru menyuruh siswa tersebut untuk mengambil wudhu' dan kembali lagi ke kelas untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Bentuk Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan**

Dalam fokus penelitian ini yang berkenaan dengan Bentuk kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan peneliti mendapatkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mulculnya kebosanan kepada siswa pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam karena siswa tidak suka terhadap metode yang diterapkan oleh guru yaitu metode ceramah pada saat memaparkan materi dan tanya jawab ketika ada siswa yang masih belum paham terhadap materi yang di sampaikan oleh guru tersebut.
- b. Kehilangan motivasi sehingga menyebabkan adanya beberapa siswa tidak semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan.**

Dalam fokus penelitian ini yang berkenaan dengan Faktor yang

menyebabkan kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan peneliti mendapatkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Siswa kehilangan/tidak memiliki motivasi sehingga menyebabkan siswa tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Siswa mengalami kebosanan pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru pendidikan agama Islam kurang variatif.
- c. Siswa mengalami keletihan pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena siswa tersebut sudah merasa capek dalam mengikuti proses pembelajaran secara terus-menerus.
- d. Siswa mengalami keletihan fisik dan keletihan indera sehingga ada siswa yang tidur pada saat mengikuti proses pembelajaran dan ada pula yang tidak mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru pendidikan agama Islam.
- e. Siswa mengalami keletihan mental karena ada beberapa faktor sebagai berikut: 1). siswa menganggap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu ajang persaingan (kompetitif) yang ketat sehingga mereka terbebani dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2).

siswa menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu terlalu tinggi atau sulit untuk di pelajarnya.

### **3. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan**

Dalam fokus penelitian ini yang berkenaan dengan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan peneliti mendapatkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Jika ada siswa yang kehilangan/tidak memiliki motivasi pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pendekatan atau memanggil siswa tersebut kemudian memberi arahan betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam dan memberi tau bahwa Pendidikan Agama Islam ini tidak sekedar mempelajari tentang shalat dan puasa akan tetapi ada banyak hukum-hukum yang perlu siswa ketahui.
- b. Tindakan yang di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam jika ada siswa yang mengalami kelelahan (tidur) pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran maka guru pendidikan Agama Islam akan menyuruh siswa tersebut untuk mengambil wudhu' dan kembali lagi ke kelas untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## D. Pembahasan

### 1. Bentuk Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan

Dalam aktivitas belajar sering seseorang mengalami kejenuhan belajar, yaitu suatu situasi dan kondisi yang menunjukkan tidak adanya hasil belajar yang berhasil, meskipun ia telah melaksanakan proses belajar pada waktu tertentu. Pada saat itu, terjadi kemandekan pada system akal sehingga tidak dapat diharapkan untuk dapat menyerap item-item informasi yang dipelajarinya.<sup>28</sup>

Secara perspektif fenomena yang terjadi dilapangan, menurut penulis yakni guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa di Sekolah Mengengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan, bentuk kejenuhan belajar siswa meliputi sebagai berikut:

#### a. Munculnya Kebosanan

Kebosanan di dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu sudah tidak suka lagi karena sudah terlalu sering. Dalam kegiatan proses pembelajaran guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar penyajian bahan materi pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa sehingga kelas menjadi hidup. Metode pembelajaran yang selalu sama (monoton) akan membuat siswa merasa bosan ketika mengikuti

---

<sup>28</sup>Muchlis Sholihin, *Buku Ajar Psikologi Belajar PAI*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press,2006), hlm. 55-56

proses pembelajaran.<sup>29</sup>

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode konvensional seperti ceramah dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode ini jelas tidak ada salahnya namun sebaiknya guru harus lebih bisa menggunakan metode yang lebih variasi dalam pembelajaran agar tidak monoton sehingga peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

#### b. Kehilangan Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi siswa untuk belajar merupakan kecenderungan siswa untuk menemukan kegiatan akademik yang berarti dan berharga serta mencoba memperoleh manfaat akademik perubahan.<sup>30</sup> Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan menampakkan minat yang besar dan semangat untuk belajar sehingga siswa akan tertarik dengan pelajaran-pelajaran yang diterimanya di sekolah dan selalu berusaha mempelajari kembali.<sup>31</sup>

Dilihat ketika kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan berlangsung, memang

---

<sup>29</sup>M.Muchlis Sholihin, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru*, (Surabaya:Pena Salsabila, 2017), hlm.77

<sup>30</sup>M.Muchlis Sholihin, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru*, (Surabaya:Pena Salsabila, 2017), hlm.139

<sup>31</sup>Ibid. hlm.147

terdapat beberapa siswa yang kehilangan motivasi sehingga menyebabkan siswa tersebut tidak semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

## 2. Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan

Ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya kejenuhan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Seorang kehilangan motivasi dan konsolidasi pada suatu level ilmu pengetahuan dan keterampilan.
- b. Munculnya kebosanan dan keletihan karena kemampuan seseorang telah sampai pada batas maksimal dalam belajar.
  - 1) Keletihan indera, seperti mata, telinga dan lain-lain
  - 2) Keletihan fisik, karena kurang tidur, kurang sehat
  - 3) Keletihan mental.<sup>32</sup>

Keletihan fisik dan keletihan indera dalam hal ini mata dan telinga pada umumnya dapat dikurangi atau dihilangkan lebih mudah setelah siswa beristirahat cukup terutama tidur nyenyak dan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Namun keletihan mental tak dapat diatasi dengan cara yang sederhana cara mengatasi keletihan-keletihan lainnya. Itulah sebabnya keletihan mental dipandang sebagai faktor utama penyebab munculnya kejenuhan belajar. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami keletihan mental sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Muchlis Sholihin, *Buku Ajar Psikologi Belajar PAI*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006), hlm.56

- a. Karena kecemasan siswa terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh keletihan itu sendiri.
- b. Karena kecemasan siswa terhadap standart/patokan keberhasilan bidang-bidang studi tertentu yang di anggap terlalu tinggi terutama ketika siswa tersebut sedang merasa bosan mempelajari bidang-bidang studi tadi.
- c. Karena siswa berada di tengah-tengah situasi kompetitif yang ketat dan menuntut lebih banyak kerja intelek yang berat.
- d. Karena siswa mempercayai konsep kinerja akademik yang optimum, sedangkan dia sendiri menilai belajarnya sendiri hanya berdasarkan ketentuan yang ia bikin sendiri.

Namun ada beberapa cara untuk mengatasi keletihan mental yang menyebabkan munculnya kejenuhan belajar tersebut, antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan istirahat dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dengan takaran yang cukup banyak.
- b. Pengubahan atau penjadwalan kembali jam-jam dari hari-hari belajar yang di anggap lebih memungkinkan siswa belajar lebih giat.
- c. Pengubahan atau penataan kembali lingkungan belajar siswa yang meliputi pengubahan posisi meja tulis, lemari, rak buku, alat-alat perlengkapan belajar dan sebagainya sampai memungkinkan siswa merasa berada di sebuah kamar baru yang lebih menyenangkan untuk belajar.



- d. Siswa harus berbuat nyata (tidak menyerah atau tinggal diam) dengan cara mencoba belajar dan belajar lagi.<sup>33</sup>

Dilihat ketika proses pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung terdapat beberapa faktor-faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan diantaranya yaitu siswa kehilangan motivasi sehingga siswa tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa mengalami kebosanan pada saat mengikuti proses pembelajaran, siswa mengalami keletihan indera sehingga menyebabkan siswa tidak mendengarkan materi, siswa mengalami fisik sehingga menyebabkan siswa tertidur ketika proses pembelajaran berlangsung dan siswa mengalami keletihan mental karena siswa menganggap bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam terlalu rumit untuk dipelajarinya.

### **3. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan**

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam tidak dipisahkan beberapa faktor-faktor kejenuhan belajar siswa. Maka dari itu, menghadapi siswa yang mengalami kejenuhan belajar, perlu pemahaman yang utuh dari guru dan guru juga harus tau penyebab timbulnya kejenuhan belajar yang di alami oleh siswa tersebut, sehingga guru bisa

---

<sup>33</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2014),hlm.163-164

memberikan penanganan yang tepat.

Dengan demikian, upaya mengatasi atau menghilangkan kejenuhan adalah dengan terlebih dahulu mencari penyebab timbulnya kejenuhan, barulah selanjutnya memberikan solusi terhadap kejenuhan itu. apabila faktor penyebabnya adalah kelelahan, maka solusinya adalah beristirahat. Apabila penyebab kejenuhan adalah teknik dan strategi mengajar yang kurang tepat, sehingga terkesan pembelajaran monoton, maka solusinya adalah memperbaiki pendekatan mengajar yang digunakan sehingga lebih variatif. Dengan perkataan lain, apabila munculnya kejenuhan disebabkan oleh cara guru mengajar, maka solusinya adalah memperbaiki cara mengajarnya.<sup>34</sup>

Berdasarkan teori di atas guru SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan sudah berupaya dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di diantaranya yaitu ketika ada siswa yang kehilangan motivasi pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam melakukan pendekatan kemudian memberi arahan betapa pentingnya pendidikan agama Islam di dunia maupun akhirat dan tindakan yang di lakukan oleh guru jika ada siswa yang mengalami kelelahan (tidur) pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran maka guru menyuruh siswa tersebut untuk mengambil wudhu' dan kembali lagi ke kelas untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

---

<sup>34</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Prees, 2011) hlm.141-142